

## ABSTRAK

Judul skripsi “Perbandingan Efektifitas dalam Pembelajaran Analisis Cerpen dengan Menggunakan Model *Group Investigation* dan Model *Problem Based Learning*“. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di kalangan siswa yang sulit dalam memecahkan suatu masalah dalam tahap analisis suatu cerpen sehingga kurangnya apresiasi siswa terhadap analisis cerpen. Para siswa hanya membaca cerpen tidak memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam cerpen tersebut juga adanya perubahan pola pikir dalam aspek kehidupan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini apakah ada perbedaan efektivitas penggunaan model *Group Investigation* dengan model *Problem Based Learning* dalam menganalisis cerpen mengenai bencana alam? Sementara itu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya perbedaan efektifitas penggunaan model *Group Investigation* dengan model *Problem Based Learning* dalam menganalisis cerpen. Sebagai upaya untuk memberikan inspirasi terhadap pembaca dan memberikan apresiasi terhadap pengarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang meliputi tahapan perumusan masalah, penyusunan landasan teoretis, pengajuan hipotesis, pengembangan instrumen, pelaksanaan, analisis data dan menyimpulkan. Populasi yang digunakan sebanyak 248 siswa yang terdiri atas kelas XI dan sampel yang diambil sebanyak 58 siswa yaitu kelas XI IPS 4 dan XI IPS 3. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple purposive sampling*, desain yang digunakan adalah *Randomized control group pascates design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa tes tertulis berupa esai.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa kemampuan menganalisis cerpen siswa kelas XI IPS 4 dengan menggunakan model *group investigation* sebelum pembelajaran memiliki rata-rata 58,26, sesudah pembelajaran rata-rata 72,69. Dari rata-rata prates dan posttes terdapat selisih -14,43. Terdapat perbedaan nilai rata-rata prates dan postes, hanya berdasarkan hasil uji *mann whitney* ternyata Zhitung  $-0,06 < Z_{tabel} 1,96$ . Kemampuan menganalisis cerpen siswa kelas XI IPS 3 dengan menggunakan model *problem based learning* sebelum pembelajaran memiliki rata-rata 62,38, sesudah pembelajaran rata-rata 76,64. Dari rata-rata prates dan posttes terdapat selisih -14,26. Terdapat perbedaan nilai rata-rata prates dan postes, hanya berdasarkan hasil uji *mann whitney* ternyata Zhitung  $1,75 < Z_{tabel} 1,96$ . Berdasarkan analisis hasil penelitian, terdapat perbedaan antara model *group investigation* dengan model *problem based learning*. Jika, dilihat dari hasil uji postes kedua kelas ini memiliki selisih yang cukup tinggi 3,95. Perbedaan kedua model tersebut dikuatkan dengan perhitungan uji statistika yakni Zhitung  $3,35 > Z_{tabel} 1,96$ , artinya berada di luar penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ), dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran analisis unsur-unsur intrinsik cerpen. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi para guru-guru bahwa, model pembelajaran *problem based learning* efektif digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menganalisis unsur-unsur instrinsik cerpen di tingkatan SLTA.

Kata kunci : Cerpen, *Group Investigation*, dan *Problem Based Learning*.